

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah upaya manusia untuk bertindak dengan maksud dan tujuan memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan serta proses pendewasaan diri dan kemandirian serta pembentukan karakter. Menurut Purnomo (2019:35), pendidikan adalah proses membimbing tenaga pendidikan kepada perkembangan peserta didik untuk tercapainya kedewasaan dengan tujuan peserta didik keterampilan dalam melakukan kewajiban untuk hidup tanpa bantuan orang lain. Kehidupan masyarakat pendidikan menjadi peran yang penting. Bahkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara pendidikan menjadi tiang dalam kemajuan. Semakin maju suatu bangsa maka banyak sekali tuntutan yang diharapkan terhadap pendidikan.

Undang-undang Republik Indonesia No. 12 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional merumuskan tujuan pendidikan nasional untuk mengembangkan upaya pendidikan di Indonesia. Pasal 3 Undang-undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa; pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Pendidikan mengalami perubahan secara drastis pada saat pandemi virus COVID-19 muncul. virus COVID-19 yang membuat semua aspek kegiatan atau kehidupan di masyarakat sangat terganggu. Pembatasan sosial, memakai masker saat dan menjaga jarak keluar rumah bertujuan untuk menekan penyebaran virus. Aspek pendidikan kemunculan virus ini menyebabkan interaksi dan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas terpengaruh. Selain itu virus ini menyebabkan pemerintah kementerian kependidikan dan kebudayaan mengeluarkan surat edaran mengenai pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran COVID-19 No. 15 Tahun 2020. keputusan surat edaran bertujuan untuk melindungi satuan pendidikan dari dampak buruk COVID-19

Mengingat pentingnya peran media pembelajaran peserta didik maka dituntut untuk berinovasi dalam pengemasan media pembelajaran untuk urusan belajar peserta didik. Kreatifitas guru dapat untuk menentukan media pembelajaran menjadi hal yang mendasar. Sebab media pembelajaran adalah alat atau segala sesuatu yang bisa digunakan dan dimanfaatkan untuk kepentingan proses pembelajaran secara langsung maupun tidak langsung dengan mempertimbangkan tujuan pembelajaran sebagai patokan. Selain itu menurut Arif Sadiman dikutip dari Purba (2020: 8), mengungkapkan bahwa media merupakan berbagai macam komponen dalam kegiatan pembelajaran yang dapat merangsang belajar peserta didik. Pemakaian media dalam proses pembelajaran harus disesuaikan. Menurut Riyana (2012: 11) menyimpulkan, bahwa wadah dari materi dan pesan yang disampaikan, materi dan pesan tersebut merupakan pembelajaran, tujuan ingin dicapai adalah media pembelajaran. Dengan demikian media pembelajaran menjadi organ vital dalam proses belajar

Berdasarkan observasi hambatan proses pembelajaran yang dirasakan peserta didik merupakan temuan peneliti di SMA Negeri 6 Tasikmalaya pada tanggal 23 Mei 2022 dengan guru mata pelajaran sejarah Indonesia. Media pembelajaran dalam proses belajar maka peranan guru dalam memberi solusinya terhadap hambatan pembelajaran sejarah di tandai dengan adanya kreatifitas melakukan inovasi yang penting baik untuk mengatasi hal tersebut dengan mengemas media pembelajaran dalam bentuk media film, dengan demikian peserta didik memiliki rasa bosan dan lebih tertarik akan proses pembelajaran, mengenai media belajar yang dikemas dalam bentuk film dari hasil wawancara guru mata pelajaran sejarah bapak wahyu wibisana menyatakan bahwa alasan mengambil dalam penggunaan media pembelajaran film wali songo dapat membantu peserta didik dalam menjalin komunikasi dan interaksi yang lebih hidup, sehingga pembelajaran yang ingin disampaikan dapat diterima dengan lebih baik. Penggunaan pembelajaran film sebagai media belajar kegiatan pembelajaran alternatif, dapat menyampaikan materi melalui media pembelajaran yang telah ditentukan agar tercapai tujuan.

Pembelajaran dapat dicapai dengan baik, tentunya pemilihan media pembelajaran film juga sudah disesuaikan dengan memperhatikan berbagai hal media pembelajaran yang terpilih tepat untuk diterapkan pembelajaran, dalam penayangan film wali songo sebagai media pembelajaran ini diharapkan peserta didik akan mampu untuk berpikir lebih kritis, karena mereka akan mengelola informasi dan menganalisis isi dari film wali songo tersebut. Hasil analisis tersebut tentunya akan berbeda-beda pada setiap peserta didik sehingga kemudian bisa melakukan kegiatan diskusi untuk melakukan pertukaran pemikiran antar sesama dan akan meningkatkan kemampuan berbicara mereka dan membiasakan mereka untuk mengeluarkan pendapatnya. Dengan adanya kemudahan dalam pembelajaran ini, tentunya akan meningkatkan rasa nyaman peserta didik dalam belajar. Yang kemudian peserta didik akan mampu memahami dan menerima pelajaran lebih mudah, sehingga saat dilakukannya evaluasi pembelajaran mereka akan mampu mengerjakannya dengan baik. hasil akhir dari proses pembelajaran akan memuaskan.

Penggunaan media film tersebut dalam suatu pembelajaran Widiani darmawawan dan Ma'mur (2018 : 126) media film memiliki fungsi menjadi fungsi lainnya sehingga film mampu memberikan pandangan jelas mengenai informasi yang lebih membantu yang telah di dapatkan mendengar dan menonton lebih jelas. Ketercapaian belajar perubahan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu peserta didik, lingkungan, metode pembelajaran, serta sumber belajar saat ini sangat diperlukan khususnya untuk mata pelajaran sejarah maka dari itu Sekolah masih sangat sedikit dan kurang variatif. Sehingga saat guru masih menggunakan metode lama dalam pembelajaran seperti metode ceramah dan diskusi. Padahal saat ini dengan adanya kurikulum 2013 peserta didik dituntut untuk belajar secara mandiri.maka. Ada beberapa media sebagai sumber belajar yang berkembang seperti media cetak berupa komik, modul, poster, media audio untuk pelajaran, dan banyak lainnya. Media berupa film, tayangan televisi, gambarlainya (Syukur,2008: 94-95).

Media pembelajaran film yang dapat meningkatkan penyerapan informasi dalam ingatan dengan baik. Salah satu cara untuk menyimpan informasi dalam ingatan diperlukan media pembelajaran yang tepat. Dalam penggunaan media pembelajaran film ini salah satu meningkatkan belajar yang dapat meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik. Pembelajaran media film ini suatu proses belajar. Alasan yang berkenaan dengan manfaat media pengajaran dalam proses belajar peserta didik dalam media pembelajaran berbasis film banyak sekali akan makna, amanat, dan penokohan serta dialog-dialog. Kelebihan dan kekurangan media pembelajaran film yang dapat memanipulasi aspek ruang dan waktu dapat membantu menerangkan konsep yang sesuai.

Alasan-alasan tersebut menjadi tolak ukur bagi penulis untuk mengangkat permasalahan pembelajaran Penggunaan Media Pembelajaran Wali Songo Dalam Kegiatan Pembelajaran Sejarah Indonesia Pada Materi Proses Masuknya dan Perkembangan Agama Islam di Indonesia Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia di kelas X IPA 1 SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan-pertanyaan mengenai masalah yang akan di teliti. Berdasarkan defnisi tersebut dan uraian latar belakang uraian latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah „Bagaimana Penggunaan Media Pembelajaran Film Wali Songo Dalam Kegiatan Pembelajaran Sejarah Indonesia Pada Materi Proses Masuk dan Perkembangan Agama Islam di Indonesia Pada Mata Pelajaran Sejarah di Kelas X IPA 1 SMA Negeri 6 Tasikmalaya Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022?“ Rumusan tersebut diuraikan atau dijabarkan melalui beberapa pertanyaan penelitian berikut :

1. Bagaimana Perencanaan media pembelajaran film wali songo dalam kegiatan pembelajaran sejarah indonesia pada materi proses masuk dan perkembangan agama islam di indonesia pada mata pelajaran sejarah di kelas X IPA 1 SMA Negeri 6 tasikmalaya semester genap tahun ajaran 2021/2022?
2. Bagaimana Penggunaan media pembelajaran film wali songo dalam kegiatan pembelajaran sejarah indonesia pada materi proses masuk dan perkembangan agama islam di indonesia pada mata pelajaran sejarah di kelas X IPA 1 SMA Negeri 6 tasikmalaya semester genap tahun ajaran 2021/2022?
3. Bagaimana Kendala yang di hadapi pada saat proses media pembelajaran film wali songo dalam kegiatan pembelajaran sejarah indonesia pada materi proses masuk dan perkembangan agama islam di indonesia pada mata pelajaran sejarah di kelas X IPA 1 SMA Negeri 6 tasikmalaya semester genap tahun ajaran 2021/2022?
4. Bagaimana Kelebihan dan Kekurangan media pembelajaran film wali songo dalam kegiatan pembelajaran sejarah indonesia pada materi proses masuk dan perkembangan agama islam di indonesia pada mata pelajaran sejarah di kelas X IPA 1 SMA Negeri 6 tasikmalaya semester genap tahun ajaran 2021/2022?

1.2 Definisi Oprasional

Untuk menghindari munculnya perbedaan pendapat mengenai hal-hal yang dimaksud maka peneliti memberikan penegasan istilah terhadap yang berjudul Penggunaan Media Pembelajaran Film Wali Songo Dalam Kegiatan Pembelajaran Sejarah Indonesia Pada Materi Proses Masuk dan Perkembangan Agama Islam di Indonesia Indonesia Pada Mata Pelajaran di kelas X IPA 1 SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya.

1. Media Pembelajaran Film

Media pembelajaran film merupakan segala bentuk yang dapat menunjukkan dan menampilkan informasi berupa pengetahuan sehingga

dapat digunakan dalam aktivitas pembelajaran. yang dapat meningkatkan penyerapan informasi dalam ingatan dengan baik. Salah satu cara untuk menyimpan informasi dalam ingatan diperlukan media pembelajaran yang tepat adalah gambar-hidup yang juga sering disebut movie. secara kolektif sering disebut sebagai sinema. bersumber dari kata kinematik atau gerak. Film

2. Pembelajaran Sejarah

Pembelajaran sejarah merupakan pembelajaran yang merangsang peserta didik untuk mengetahui nilai-nilai peristiwa yang ada di masa lalu. Materi pembelajaran sejarah dalam penelitian menggunakan materi proses masuk dan berkembangnya agama islam ke Indonesia kelas X

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan tentang Penggunaan Media Pembelajaran Film Wali Songo Dalam Kegiatan Pembelajaran Sejarah Indonesia Pada Materi Proses Masuk dan Perkembangan Agama Islam di Indonesia Pada Mata Pelajaran Sejarah Siswa di Kelas X IPA 1 SMA Negeri 6 Tasikmalaya Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022 bertujuan untuk memudahkan pemahaman peserta didik dalam memahami materi Proses Masuk dan Perkembangnya Agama Islam di Indonesia. Selain itu tujuan merupakan sesuatu yang ingin dicapai sesuai dengan hal yang diharapkan dan ditetapkan. Dalam hal ini tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Mendeskripsikan perencanaan menggunakan proses media pembelajaran film wali songo dalam kegiatan pembelajaran sejarah indonesia pada materi proses masuk dan perkembangan agama islam di indonesia pada mata pelajaran sejarah di kelas X IPA 1 SMA Negeri 6 tasikmalaya semester genap tahun ajaran 2021/2022.
2. Mendeskripsikan penggunaan proses media pembelajaran film wali songo dalam kegiatan pembelajaran sejarah indonesia pada materi proses masuk dan perkembangan agama islam di indonesia pada mata pelajaran sejarah

di kelas X IPA 1 SMA Negeri 6 tasikmalaya semester genap tahun ajaran 2021/2022.

3. Mendeskripsikan kendala yang di hadapi pada saat proses proses media pembelajaran film wali songo dalam kegiatan pembelajaran sejarah indonesia pada materi proses masuk dan perkembangan agama islam di indonesia pada mata pelajaran sejarah di kelas X IPA 1 SMA Negeri 6 tasikmalaya semester genap tahun ajaran 2021/2022.
4. Mendeskripsikan kelebihan dan kekurangan proses media pembelajaran film wali songo dalam kegiatan pembelajaran sejarah indonesia pada materi proses masuk dan perkembangan agama islam di indonesia pada mata pelajaran sejarah di kelas X IPA 1 SMA Negeri 6 tasikmalaya semester genap tahun ajaran 2021/2022.

1.5 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah Penelitian yang akan dilaksanakan memiliki nilai kegunaan bagi semua pihak. Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini bertujuan untuk penggunaan media Film Wali Songo Dalam Kegiatan Pembelajaran Sejarah Indonesia Pada Materi Proses Masuk dan Perkembangan Agama Islam di Indonesia Indonesia Pada Mata Pelajaran di kelas X IPA 1 SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya Hasil penelitian ini diharapkan Guru dapat menggunakan Media Pembelajaran Film Sebagai salasatu Pada Mata Pelajaran sejarah.

1.5.1 Kegunaan Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan kajian untuk penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan penerapan model pembelajaran ekspositori, serta menambah pengetahuan dan wawasan terutama menyangkut dalam hal-hal yang berkaitan dengan penerapan.

1.5.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Guru

Bagi Guru Sebagai Penggunaan media pembelajaran film dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa agar dapat mencerna dan menyimak pembelajaran secara optimal dan tentunya dengan tertib dan teratur.

2. Bagi Peserta didik

Bagi Peserta didik di harapkan dapat menambah wawasan dan kemampuan yang berkaitan dengan Peneliti penyusunan rancangan kegiatan pembelajaran sejarah khususnya pada pokok bahasan yang lebih efektif sehingga permasalahan yang dihadapi baik oleh siswa dapat diminimalkan. sangat bermanfaat dan dapat membantu memberikan masukan dalam media pembelajaran untuk meningkatkan kesadaran sejarah dan sebagai modal dalam kegiatan belajar mengajar dalam memeberikan, kepada peserta didik.

Sumber informasi untuk dijadikan bahan pertimbangan dan masukan positif dalam memilih dan menerapkan media pembelajaran dapat menerima dan menguasai materi, dan dengan adanya penyampaian materi secara langsung atau dengan menggunakan dan tentunya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran

3. Bagi Lembaga.

Bagi Lemabaga Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam pembelajaran dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) .dan juga agar dapat mencapai tujuan

pendidikan dan tercapainya kurikulum dalam pembelajaran disekolah dengan menggunakan pembelajaran film.

1.5.3 Kegunaan Empiris

1. Bagi Peserta Didik

Bagi Peserta didik penelitian ini untuk di jadikan dapat meningkatkan motivasi dalam belajar dan pemahaman konsep suatu materi.

2. Bagi Guru

Bagi Guru dari penelitian ini untuk dapat menjadi referensi bagi guru untuk mengadakan pembelajaran yang lebih baik guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan peserta didik